

Analisis Minat Belanja Mahasiswa Teknik Industri UTS pada Ritel Tradisional dengan Adanya Ritel Modern Di Sekitar Kampus

Koko Hermanto*, Ryan Suarantalla

Jurusan Teknik Industri Universitas Teknologi Sumbawa, Jl.Raya Olat Maras, Moyo Hulu, Sumbawa, Indonesia

*Penulis Korespondensi : koko.hermanto@auts.ac.id

ABSTRAK

Dewasa ini, di kabupaten Sumbawa telah banyak berdiri toko-toko ritel modern (Indomart, Alfamart). Akan tetapi terdapat kabupaten-kabupaten lain di provinsi Nusa Tenggara Barat melarang keberadaan ritel modern beroperasi, mengingat adanya pengaruh bagi keberadaan toko kelontong (ritel tradisional). Oleh karena itu tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis apakah ada perubahan minat konsumen yang datang ke ritel tradisional sebelum dan sesudah adanya ritel modern disekitaran Universitas Teknologi Sumbawa (UTS). Adapun sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah mahasiswa Teknik Industri Fakultas Teknik UTS. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis statistika. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer, yaitu diperoleh melalui penyebaran kuesioner. Diketahui jumlah mahasiswa Program Studi Teknik Industri berdasarkan data di Sistem Akademik (SIKAD) tahun 2019 adalah 155 mahasiswa, sehingga dengan menggunakan rumus Slovin banyaknya sampel yang harus ikut kuesioner untuk penelitian ini adalah minimal 72 mahasiswa (dengan tingkat error 10%) yang dipilih secara random sampling. Metode yang digunakan untuk mencapai tujuan penelitian ini adalah menggunakan Uji Wilcoxon, untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan minat berbelanja mahasiswa Teknik Industri di ritel tradisional sebelum dan setelah adanya ritel modern di sekitar kampus.

Kata kunci: Ritel Tradisional, Ritel Modern, Minat Belanja, Uji Wilcoxon.

PENDAHULUAN

Universitas Teknologi Sumbawa (UTS) merupakan salah satu universitas swasta yang berada di kabupaten Sumbawa, memiliki ribuan mahasiswa setiap semesternya yang berasal dari berbagai daerah di seluruh nusantara. Hal tersebut membuat investor terus mengembangkan usahanya khususnya dalam bidang penyedia kebutuhan mahasiswa yang bersifat modern seperti minimarket modern atau bahkan supermarket.

Ritel tradisional dan modern mampu mewujudkan kemashlahatan dan kesejahteraan para masyarakat dan diharapkan keberlangsungan ritel keduanya dapat berjalan dengan seimbang, namun seiring dengan meningkat dan majunya perekonomian secara global, ritel modern saat ini sangat berkembang termasuk di Sumbawa (saat ini terdapat 21 toko Alfamart dan 5 Indomart yang beroperasi, telah memiliki izin), dan mengalami dinamika kinerja pada ritel tradisional setelah kehadiran ritel modern. Menjamurnya toko retail modern seperti Alfamart dan Indomart di Kabupaten Sumbawa kini menjadi sorotan masyarakat, terutama pedagang kios yang berada di sekitar pasar modern tersebut. Ritel Modern tersebut dikhawatirkan akan menjadi pesaing dari pedagang-pedagang kecil (kios rumah tangga) yang selama ini hanya mengandalkan pembeli yang kebetulan lewat.

Berdasarkan pemberitaan online dari HarianSumbawa Rea(2016), Sekelompok masyarakat yang tergabung dalam Aliansi Pedagang Ritel (APR) Kabupaten Sumbawa menggelar aksi demo menolak keberadaan Alfamart dan Indomart. Aksi pada Kamis (28/4) siang tersebut dilakukan di Kantor Bupati Sumbawa berlanjut ke gedung DPRD. Aksi berorasi menuntut pemerintah daerah melalui leading sektor terkait mencabut semua izin swalayan modern tersebut. Pasalnya, keberadaan usaha ini berpotensi mematikan ekonomi usaha kecil. Kini menjamurnya Alfamart dan kini diikuti Indomart, mengindikasikan kurang peka pemerintah terhadap nasib pedagang kecil. Secara tidak langsung pemerintah tidak pro rakyat kecil.

Peran pemerintah sangat penting dalam masalah yang sedang dihadapi oleh ritel tradisional agar kinerja para pedagang kecil tidak menurun yaitu dengan melakukan penertiban terhadap pendirian gerai minimarket khususnya Indomart dan Alfamart. Sebagaimana Perpres No. 112/2007 tentang penataan

dan pembinaan pasar tradisional pusat perbelanjaan dan toko modern, sebagaimana yang terdapat pada pasal 1 ayat 12 yang tentang peraturan zona, yang diharapkan mampu melindungi pedagang tradisional. Begitu juga halnya yang terdapat dalam Undang-Undang No. 9 tahun 1995 tentang usaha kecil dalam pasal 8 disebutkan bahwa pemerintah harus menjaga iklim usaha dalam kaitannya dengan persaingan, dengan membuat peraturan-peraturan yang diperlukan. Bupati Sumbawa juga mengeluarkan peraturan tentang penataan dan pembinaan toko swalayan yaitu pada Peraturan Bupati Sumbawa No. 31 Tahun 2015. Untuk dapat melindungi usaha kecil, pemerintah mencegah terjadinya penguasaan pasar dan pemusatan usaha oleh orang perseorangan atau kelompok tertentu yang dapat merugikan usaha kecil (Fauza, 2017).

Berdasarkan persoalan yang telah dipaparkan, peneliti ingin memperoleh informasi dari segi data yang diolah dengan metode statistika apakah terdapat pengaruh perubahan minat pelanggan ritel tradisional dengan munculnya ritel modern. Dimana sampel penelitiannya adalah mahasiswa Program Studi Teknik Industri Fakultas Teknik Universitas Teknologi Sumbawa terhadap keberadaan ritel moderen di sekitar kampus.

METODE PENELITIAN

Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Universitas Teknologi Sumbawa dan penelitian ini dilakukan selama dua minggu dari 2-17 januari 2020.

Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Teknologi Sumbawa. Pada SIAKAD, saat ini total mahasiswa program studi Teknik Industri yang aktif sebanyak 155 mahasiswa. Karena populasi pada penelitian ini diketahui maka pengambilan sampel penelitian menggunakan metode solving (Pradana & Reventiary, 2016), yaitu menggunakan persamaan (1) sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} \quad (1)$$

Keterangan:

n = ukuran sampel

N = ukuran polpulasi

e = persen kelonggaran ketidak pastian.

Penelitian ini menggunakan tingkat keyakinan 90% karena menggunakan tingkat ketidak pastian sebesar 10%. Apabila dilakukan perhitungan mrnggunakan persamaan (1) maka jumlah minimum sampel penelitian adalah : $\frac{155}{1+115(0,1)^2} = \frac{155}{2,15} = 72,09 \approx 72$ responden.

Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperlukan pada penelitian ini adalah data primer, dilakukan dengan cara membagikan kuisioner kepada mahasiswa Teknik Industri Fakultas Teknik Universitas Teknologi Sumbawa. Tujuan dari penyebaran kuisioner tersebut adalah untuk mengetahui bobot minat belanja mahasiswa Teknik Industri UTS sebelum dan setelah beroprasinya ritel moderen di sekitar kampus. Jika responden memilih sangat suka mendapat bobot 5, suka mendapat bobot 4, agak suka mendapat bobot 3, kurang suka mendapat bobot 2 dan tidak suka mendapat bobot 1.

Teknik Analisis Data

Pengelolaan data hasil kuisioner untuk mengetahui perubahan minat belanja mahasiswa Teknik Industri pada ritel tradisional setelah adanya ritel moderen adalah menggunakan metode komputerisasi yaitu menggunakan SPSS, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas. Apabila data tersebut tidak berdistribusi normal, maka dilakukan uji Wilcoxon untuk menguji hipotesis.

Adapun langkah-langkah manual uji Wilcoxon adalah sebagai berikut (Kadir, 2015):

- 1) Merumuskan hipotesis statistik.

$H_0: K_1 = K_1$; tidak ada perbedaan pengaruh sesudah dan sebelum perlakuan.

Sementara itu hipotesis alternatifnya adalah:

- Uji dua pihak
 $H_1: K_1 \neq K_2$; terdapat perbedaan pengaruh sesudah dan sebelum perlakuan
 - Uji pihak kanan
 $H_1: K_1 > K_2$; terdapat perbedaan pengaruh sesudah lebih besar dibandingkan sebelum perlakuan
 - Uji pihak kiri
 $H_1: K_1 < K_2$; terdapat perbedaan pengaruh sesudah lebih besar dibandingkan sebelum perlakuan (Solidayah et al., 2015).
- 2) Menetapkan nilai kritis
- 3) Menentukan nilai statistic Wilcoxon (ω), dengan langkah-langkah:
- a. Menentukan besar dan tanda selisih
 - b. Menentukan rank selisih tanpa memperhatikan tandanya, rank terkecil diberi angka 1 dan yang lebih besar diberi angka 2 dan seterusnya. Jika terdapat selisih sama maka digunakan angka rata-rata.
 - c. Memisahkan angka yang bertanda positif dari angka negatif
 - d. Menjumlahkan semua angka positif (K_1) dan kemudian angka negatif (K_2). Nilai yang lebih kecil dari K_1 dan K_2 dinamakan nilai statistik ω .
 - e. Menentukan variabel normal standar dengan menggunakan persamaan (2) sebagai berikut (untuk sampel data yang cukup besar):

$$Z = \frac{\omega - \mu\omega}{\sigma\omega} \quad (2)$$

Dimana:

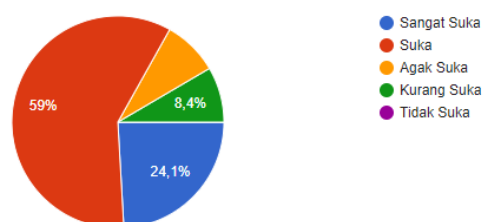
$$\text{Rata-rata } (\mu\omega) = \frac{n(n+1)}{4}$$

$$\text{Standardevisi } (\sigma\omega) = \sqrt{\frac{n(n+1)(2n+1)}{24}}$$

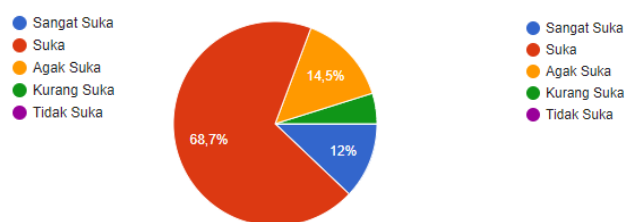
- f. Membuat kesimpulan
Tolak H_0 jika $\omega \leq w_{kritis}$ dan terima H_0 jika $\omega > w_{kritis}$. Sedangkan Tolak H_0 jika $Z \leq Z_{tabel}$ dan terima H_0 jika $Z > Z_{kritis}$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data hasil kuisioner pada 77 responden sebagai sampel penelitian tentang minat belanja mahasiswa prodi Teknik Industri pada ritel tradisional setelah adanya ritel moderen disekitar kampus Universitas Teknologi Sumbawa disajikan pada tabel 1. Sedangkan data persentasi minatnya dapat dilihat pada gambar 1 dan gambar 2 sebagai berikut.



Gambar 1. Minat mahasiswa Teknik Industri belanja pada ritel tradisional sebelum adanya ritel modern



Gambar 2. Minat mahasiswa Teknik Industri belanja pada ritel tradisional setelah adanya ritel moderen

Tabel 1. Bobot Minat Belanja Mahasiswa Teknik Industri Pada Ritel Tradisional

No.	Nama	Nim	Minat belanja pada ritel tradisional		No.	Nama	Nim	Minat belanja pada ritel tradisional	
			Sebelum adanya ritel moderen	Setelah adanya ritel moderen				Sebelum adanya ritel moderen	Setelah adanya ritel moderen
1	Pitri handayani	19.01.015.002	5	4	40	Silvi Yuningsih	19.01.015.053	4	3
2	Fidya Rizqika	15.01.013.004	5	4	41	Muklas mulyadin	18.01.015.013	4	2
3	Fikri	18.01.015.003	2	2	42	Hafiz Abu Rido	19.01.015.024	2	4
4	I Gusti Agung Ngurah Purnamadinata	19.01.015.005	4	4	43	Rahmat Hidayat katili	19.01.015.023	5	3
5	Imam taqwa	19.01.015.029	4	4	44	Syaiful Arif ramadhan	18.01.015.025	4	4
6	Rifqi musthafa	18.01.015.019	4	4	45	Marzuki	19.01.015.054	3	4
7	Sariana	19.01.015.032	3	4	46	Nisa Sari Hidayah Wau	19.01.015.043	3	3
8	Riska andila	19.01.015.018	4	4	47	Dika satria mahardika	17.01.013.007	4	4
9	Wari Ammar Abdul Jabbar	16.01.013.018	4	4	48	Anggi Sri Ardhana	16.01.013.002	4	4
10	Putri milandari	18.01.015.017	2	4	49	Ridho Rabbani	17.01.013.019	4	4
11	Yurie salsyahbillah sepriza	17.01.013.028	5	4	50	Mardia M. Muhangkat	18.01.015.026	4	4
12	Yogies swara	15.01.013.013	4	4	51	Mira G. Sugala	19.01.015.042	4	4
13	Didi Rahman	19.01.015.030	5	4	52	Yuniar Adekayanti	17.01.013.027	4	4
14	Ikhsan Wasir Riski	19.01.015.049	4	4	53	Salman Altarisi	17.01.013.022	4	4
15	Nurul mutmainah	19.01.015.040	2	4	54	M. Rizal Hariansyah	18.01.015.011	4	4
16	Tita Dwi Ermayanti	15.01.013.12	5	3	55	Nurmila	18.01.015.015	5	4
17	Renaldi Yansyah	19.01.015.035	4	4	56	Andi Muh. Alfarihy	19.01.015.019	4	4
18	Mely Awatifa Nur	17.01.013.013	4	4	57	Mardia M. Muhangkat	18.01.015.026	4	4
19	Sukirman	16.01.013.016	2	2	58	Agus Maulana	17.01.013.002	5	5
20	Randi Ardyansyah	16.01.013.014	5	5	59	Wari ammar abdul jabbar	16.01.013.018	5	5
21	Berry Firmansyah	15.01.013.002	4	4	60	Moh. Farlan	19.01.015.046	4	4
22	Muhammad Ikhsan	17.01.013.016	5	4	61	Sartika	19.01.015.037	4	3
23	Fazriansyah	19.01.015.028	4	4	62	Dika satria mahardika	17.01.013.007	4	4
24	Muhamad Iqbal Syauqi	16.01.013.010	5	4	63	Moh Zaqi Romdoniq	16.01.013.009	4	4
25	Agus maulana	17.01.013.002	4	4	64	Renaldi yansyah	19.01.015.035	4	3
26	Dwi armayani	19.01.015.004	4	4	65	Asni Utari Ramadhani Lasina	17.01.013.006	4	4
27	Arya Muchnas Ramasangaji	19.01.015.014	4	5	66	Muhamad Amirul	17.01.013.014	4	4
28	Aji Pranata	17.01.013.004	4	3	67	Wirabuana Gusti Al-Arsy	19.01.015.013	5	3
29	Puput Sri Utami	19.01.015.039	4	4	68	Aji Pranata	17.01.013.004	4	4

No.	Nama	Nim	Minat belanja pada ritel tradisional		No.	Nama	Nim	Minat belanja pada ritel tradisional	
			Sebelum adanya ritel moderen	Setelah adanya ritel moderen				Sebelum adanya ritel moderen	Setelah adanya ritel moderen
30	Jumariah sri nella	19.01.015.016	4	4	69	Gipari Royen Primantara	17.01.013.011	4	4
31	Sri ayu	19.01.015.026	5	4	70	Tiya Indryani	18.01.015.024	4	4
32	Sudirman	16.01.013.013	2	4	71	Linda Sapitri	16.01.013.006	4	4
33	Andi mustika irahayu asran	19.01.015.020	5	5	72	Nani	19.01.015.044	4	3
34	Sis Yanti Arisma	15.01.013.011	3	3	73	Jumriati	18.01.015.008	3	3
35	Arfid Adam Mahesa	17.01.013.001	5	5	74	Synthia arta nugraha	18.01.015.023	4	4
36	Ilham Kurnia Sakti Lubis	18.01.015.006	3	4	75	Muhammad Sayyid Rafi	16.01.013.012	5	5
37	Gipari Royen Primantara	17.01.013.011	4	4	76	Jumriani	18.01.015.008	5	5
38	Wirabuanw Gusti	19.01.015.013	4	2	77	Aldi Muhammad ilhan	17.01.013.005	3	4
39	Fikri ikhsan jaya	17.01.013.010	4	4					

Dengan menggunakan SPSS, data pada tabel 1 akan dianalisis apakah berdistribusi normal atau tidak. Adapun *outpun* pengujian normalitas pada SPSS dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Uji Normalitas

Kondisi		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Minat	Sebelum	.338	77	.000	.780	77	.000
	Sesudah	.390	77	.000	.730	77	.000

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel 2, hasil uji normalitas data baik bagi minat belanja mahasiswa prodi Teknik Industri pada ritel tradisional sebelum dan sesudah adanya ritel moderen, menunjukkan bahwa nilai sig, kurang dari 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal (Oktaviani & Notobroto, 2014). Karena data tersebut tidak berdistribusi normal maka untuk mengetahui perubahan minat belanja mahasiswa prodi Teknik Industri pada ritel tradisional setelah adanya ritel moderen di sekitar kampus adalah menggunakan metode non-parametrik yaitu uji Wilcoxon (Hafid, 2016).

Langkah selanjutnya adalah dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

$H_0 : K_1 = K_2$; Tidak ada perbedaan minat belanja mahasiswa Teknik Industri UTS pada ritel tradisional setelah adanya ritel moderen

$H_1 : K_1 \neq K_2$; Ada perbedaan minat belanja mahasiswa Teknik Industri UTS pada ritel tradisional setelah adanya ritel moderen

Kemudian dilakukan perhitungan terhadap data pada tabel 1 dengan uji Wilcoxon pendekatan menggunakan SPSS (Kadir, 2015), hasilnya dapat dilihat pada tabel 3 dan tabel 4.

Tabel 3. RanksWilcoxon Signed Ranks Test

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Setelah – Sebelum	Negative Ranks	18 ^a	13.25	238.50
	Positive Ranks	9 ^b	15.50	139.50
	Ties	50 ^c		
	Total	77		

a. Setelah < Sebelum

b. Setelah > Sebelum

c. Setelah = Sebelum

Tabel 4. Test Statistics^b

	Setelah – Sebelum
Z	-1.239 ^a
Asymp. Sig. (2-tailed)	.215

a. Based on positive ranks.

b. Wilcoxon Signed Ranks Test

Pada tabel 3, jumlah rank negative sebesar 238,5 dan rank positif sebesar 139,5 buah. Selanjutnya pada tabel 4, diperoleh harga $Z = -1,483$ dan $p\text{-value} = 0,215 > 0,05$ berarti H_0 diterima. Dengan demikian, adanya ritel moderen di sekitar kampus Universitas Teknologi Sumbawa tidak mempengaruhi perubahan minat mahasiswa Teknik Industri untuk belanja di ritel tradisional.

Banyak sampel pada penelitian ini sebanyak 77 responden memenuhi syarat sampel penelitian menggunakan metode solvin dengan tingkat keyakinan 90%. Dari data hasil kuisioner kemudian dianalisis untuk mengetahui data tersebut berdistribusi normal, dari analisis data diperoleh data tersebut tidak berdistribusi normal. Maka untuk mengetahui terdapat perubahan minat mahasiswa Teknik Industri Fakultas Teknik Universitas Teknologi Sumbawa belanja pada ritel tradisional setelah adanya ritel moderen di sekitar kampus menggunakan metode Wilcoxon pendekatan SPSS. Dari hasil analisis data diperoleh hipotesis awal diterima maka tidak ada perubahan minat.

SIMPULAN

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa tidak ada bahwa perubahan minat belanja mahasiswa program studi Teknik Industri Fakultas Teknik Univesitas Teknologi Sumbawa pada ritel tradisional setelah adanya ritel moderen di sekitar kampus. Oleh karena itu tidak perlu adanya kecemasan bagi pengusaha ritel tradisional di sekitar kampus Universitas Teknologi Sumbawa terhadap perubahan minat belanja mahasiswa setelah adanya ritel moderen.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada mahasiswa Program studi Teknik Industri Fakultas Teknik Universitas Teknologi Sumbawa yang telah bersedia mengisi kuisioner untuk penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Fauza, M. (2017). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Eksistensi Ritel Tradisional Dalam Menghadapi Ritel Moderen di Kecamatan Medan Amplas. *At-Tawassuth*, 2(1), 146–169.
- Hafid, M. A. (2016). Journal of Islamic nursing. *Journal of Islamic Nursing*, 1(1), 34–42.
- Kadir. (2015). *Statistika Terapan: Konsep, Contoh dan Analisis Data dengan Program SPSS/Lisrel dalam Penelitian* (Octiviena (ed.); 2nd ed.). RajaGrafindo Persada.
- Oktaviani, M. A., & Notobroto, H. B. (2014). Perbandingan Tingkat Konsistensi Normalitas Distribusi Metode Kolmogorov-Smirnov, Lilliefors, Shapiro-Wilk, dan Skewness-Kurtosis. *Jurnal Biometrika Dan Kependudukan*, 3(2), 127–135. <http://journal.unair.ac.id/download-fullpapers-biometrikd8bc041810full.pdf>
- Pradana, M., & Reventiary, A. (2016). Pengaruh Atribut Produk Terhadap Keputusan Pembelian Sepatu Merek Customade (Studi di Merek Dagang Customade Indonesia). *Jurnal Manajemen*, 6(1), 1–10.
- Rea, S. (2016, April). APR Demo Tolak Alfamart dan Indomart di Sumbawa. *Samawa Rea*, 1. <https://www.samawarea.com/2016/04/28/apr-demo-tolak-alfamart-dan-indomart-di-sumbawa/>
- Solidayah, W., Sunendiari, S., & Wachidah, L. (2015). Uji Modifikasi Peringkat Bertanda Wilcoxon Untuk Masalah Dua Sampel Berpasangan. *Prosiding Statistika*, 1–8.